

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi (RSDM) di Surakarta adalah rumah sakit milik Pemerintah Propinsi Jawa Tengah yang terletak di Kota Surakarta tepatnya di Jl. Kol. Soetarto 132 Surakarta 57126, Nomor Telepon: 634634 (hunting 20 saluran) Fax. 637412. Rumah sakit ini merupakan rumah sakit tipe A (Pendidikan), oleh karena RSDM menjadi rumah sakit pendidikan (*teaching hospital*) bagi calon Dokter, Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta, Institusi pendidikan yang memerlukan dan menggunakan RSDM sebagai tempat pengaplikasian teori menuju praktek. Di samping itu, RSDM juga sebagai rumah sakit rujukan wilayah se Eks Karesidenan Surakarta dan sekitarnya, Jawa Timur bagian Barat serta Jawa Tengah bagian Timur dan Selatan.

Adapun Motto, Visi, dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi adalah sebagai berikut:

1. Motto / Jargon

“Kami senang melayani anda dengan Cepat, Tepat, Nyaman dan Mudah”

2. Visi

“Rumah Sakit Terkemuka Berkelas Dunia”.

3. Misi

- a. Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumberdaya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan.
- b. Menyediakan wahana pendidikan dan penelitian kesehatan yang unggul, berbasis pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan yang bersinergi dengan mutu layanan.

Jenis pelayanan rawat jalan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta ada 23 macam, meliputi: 1) Penyakit Dalam, 2) Penyakit Mata, 3) Penyakit Syaraf, 4)

Penyakit Bedah, 5) Penyakit Geriatri, 6) Penyakit Gigi dan Mulut, 7) Penyakit Paru, 8) Penyakit Jantung, 9) Penyakit Kandungan, 10) Penyakit Kulit dan Kelamin, 11) Penyakit Jiwa, 12) Penyakit THT, 13) Poliklinik Anak, 14) Klinik Alergi Imunologi, 15) Klinik Voluntari Consulting Testing, 16) *Medical Check Up*, 17) Rehabilitasi Medis, 18) Klinik Sekar, 19) Radiologi, 20) Laboratorium Patologi Klinis, 21) Klinik Gizi, 22) Klinik Obesitas Anak, 23) Klinik Cendana, 24) Ruang Aster.

Untuk pelayanan rawat inap terdapat 12 bangsal yang terdiri dari 8 ruang rawat inap biasa dan 4 ruang rawat inap paviliun yang meliputi: bangsal Melati 1, Melati 2, Melati 3, Mawar 1, Mawar 2, Mawar 3, Anggrek 1, Anggrek 2, dan Paviliun Anggrek 3, Cendana 1, Cendana 2, dan Cendana 3, sedangkan untuk instalasi pendukung terdapat 22 macam, yaitu: Instalasi Rehabilitasi Medik, Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap I (Mawar), Instalasi Rawat Inap II (Melati), Instalasi Rawat Inap III (Cendana), Instalasi Rawat Inap IV (Anggrek), Instalasi Radiologi, Instalasi Mikrobiologi Blinis. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit, Instalasi Farmasi, Instalasi Kedokteran, Forensik dan Medikolegal, Instalasi Laboratorium Klinis, Instalasi Gizi, Instalasi Pusat Pencuci Hama dan Cuci Jahit, Instalasi Sanitasi Rumah Sakit, Instalasi Parasitologi dan Mikologi Klinis, Instalasi PDE, Instalasi Tim Pengendali Askes dan Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi.

B. HASIL ANALISA DESKRIPTIF

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian diketahui karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan, hal ini dapat dilihat pada penjelasan berikut.

a. Karakteristik berdasarkan umur

Untuk mengetahui hasil dari penelitian tentang karakteristik pasien dengan ulkus diabetikum pada saat dilakukan perawatan luka

moisture balance di RSUD dr. Moewardi berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 4.1. berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan pasien dengan ulkus diabetikum pada saat dilakukan perawatan luka *moisture balance* di RSUD dr. Moewardi

No.	Umur	Frekuensi	Persentase
1	45 – 50 tahun	5	26,3
2	51 – 60 tahun	12	63,2
3	> 60 tahun	2	10,5
Total		19	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1. di atas menunjukkan bahwa dari 19 pasien dengan ulkus diabetikum pada saat dilakukan perawatan luka *moisture balance* di RSUD dr. Moewardi yang paling banyak berusia antara 51 – 60 tahun sebanyak 12 orang (63,2%), usia 45 – 50 tahun sebanyak 5 orang (26,3%), dan jumlah terkecil adalah umur lebih dari 60 tahun sebanyak 2 orang (10,5%).

b. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Untuk mengetahui hasil dari penelitian tentang karakteristik pasien dengan ulkus diabetikum pada saat dilakukan perawatan luka *moisture balance* di RSUD dr. Moewardi dapat dilihat pada tabel 4.2. berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin pada pasien dengan ulkus diabetikum pada saat dilakukan perawatan luka *moisture balance* di RSUD dr. Moewardi

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	8	32,1
2	Perempuan	11	57,9
Total		19	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2. di atas menunjukkan bahwa dari 19 pasien dengan ulkus diabetikum pada saat dilakukan perawatan luka *moisture balance* di RSUD dr. Moewardi yang paling

banyak berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 11 orang (57,9%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8 orang (32,1%).

c. Karakteristik berdasarkan Pendidikan

Untuk mengetahui hasil dari penelitian tentang karakteristik pasien dengan ulkus diabetikum pada saat dilakukan perawatan luka *moisture balance* di RSUD dr. Moewardi dapat dilihat pada tabel 4.3. berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi berdasarkan Pendidikan pasien dengan ulkus diabetikum pada saat dilakukan perawatan luka *moisture balance* di RSUD dr. Moewardi

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SD	2	10,5
2	SMP	6	31,6
3	SMA	9	47,4
4	PT	2	10,5
Total		19	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3. di atas menunjukkan bahwa dari 19 pasien dengan ulkus diabetikum pada saat dilakukan perawatan luka *moisture balance* di RSUD dr. Moewardi yang paling banyak berpendidikan SMA sebanyak 9 orang (47,4%), SMP sebanyak 6 orang (31,6%), SD sebanyak 2 orang (10,5%) dan yang paling sedikit berpendidikan PT sebanyak 2 orang (10,5%).

d. Karakteristik berdasarkan pekerjaan

Untuk mengetahui hasil dari penelitian tentang karakteristik pasien dengan ulkus diabetikum pada saat dilakukan perawatan luka *moisture balance* di RSUD dr. Moewardi berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.4. berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi berdasarkan Jenis Pekerjaan pasien dengan ulkus diabetikum pada saat dilakukan perawatan luka *moisture balance* di RSUD dr. Moewardi

No.	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	PNS/TNI/POLRI	2	10,5
2	Peg. Swasta	3	15,8
3	Wiraswasta	9	47,4
4	Buruh/Tani	5	26,3
Total		19	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4. di atas menunjukkan bahwa dari 19 pasien dengan ulkus diabetikum pada saat dilakukan perawatan luka *moisture balance* di RSUD dr. Moewardi yang paling banyak bekerja sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 9 orang (47,4%) dan paling sedikit bekerja sebagai PNS yaitu sebanyak 2 orang (10,5%).

2. Tingkat Kecemasan Pasien dengan Ulkus Diabetikum pada Saat Dilakukan Perawatan Luka *Moisture Balance* di RSUD dr. Moewardi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kecemasan pasien dengan ulkus diabetikum pada saat dilakukan perawatan luka *moisture balance* di RSUD dr. Moewardi dapat dilihat pada tabel 4.5. berikut:

Tabel 4.5 Tingkat Kecemasan pasien dengan ulkus diabetikum pada saat dilakukan perawatan luka *moisture balance* di RSUD dr. Moewardi

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Cemas	4	21,1
Ringan	8	42,1
Sedang	7	36,8
Jumlah	19	100,0

Sumber: Data yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.5. menunjukkan bahwa mayoritas tingkat kecemasan pasien dengan ulkus diabetikum pada saat dilakukan perawatan luka *moisture balance* di RSUD dr. Moewardi tergolong mempunyai tingkat kecemasan ringan yaitu sebanyak 8 orang (42,1%), tingkat kecemasan sedang sebanyak 7 orang (36,8%) dan tidak ada cemas hanya sebanyak 4 orang (21,1%).